

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan, terdiri atas *bank, financial institution, securities company, insurance, investment fund*, dan yang lainnya, yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2011.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh struktur modal dan kesempatan investasi terhadap pengungkapan *corporate governance* dengan menggunakan program *SPSS 19 for Windows*.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:3)

Variabel memiliki berbagai macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, diantaranya adalah:

3.3.1 Variabel independen (Variabel X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu:

3.3.1.1 Struktur Modal

a. Definisi konseptual

Perbandingan antara penggunaan modal internal dengan modal eksternal.

b. Definisi operasional

Dalam penelitian ini, pengukuran variabel yang digunakan untuk struktur modal adalah *Market debt/equity* (MDEQUITY), dimana nilai hutang diukur dengan menggunakan nilai pasar yang prediktif. Semakin tinggi rasio ini, akan semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan. MDEQUITY dihitung dalam persamaan (Fitrijanti dan Jogiyanto, 2009):

$$\text{Market debt/equity} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Lembar saham beredar} \times \text{Harga pasar saham}}$$

3.3.1.2 Kesempatan Investasi

a. Definisi konseptual

Investment Opportunities merupakan keputusan investasi dalam kombinasi aktiva yang dimiliki perusahaan dan pilihan pertumbuhan pada masa yang akan datang.

b. Definisi operasional

Dalam penelitian ini proksi untuk mengukur investment opportunities ini adalah dengan *Capital Expenditures to Book Value of Asset* (CAPBVA) (Fitrijanti dan Jogiyanto, 2009).

$$\text{CAPBVA} = \frac{\text{Tambahan aktiva tetap dalam satu tahun}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.2 Variabel dependen (Variabel Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi suatu akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas implementasi *corporate governance*.

3.3.2.1 Pengungkapan *Corporate Governance*

a. Definisi konseptual

Suatu sistem yang mengelola hubungan diantara dewan komisaris, direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lain. Corporate governance yang dinyatakan baik apabila proses tersebut memiliki transparansi atas penentuan dari sebuah tujuan, pencapaian, dan penilaian kinerjanya. Selain untuk dilaksanakan, corporate governance juga harus diungkapkan dalam setiap laporan keuangan maupun tahunan untuk kepentingan setiap pemangku kepentingan.

b. Definisi Operasional

Variabel pengungkapan corporate governance dalam penelitian ini menggunakan proksi sebagai berikut (Bhuiyan dan Biswan, 2007 dalam Rini, 2010):

$$\text{IPCG} = \frac{\text{Jumlah skor item pengungkapan CG yang diungkapkan}}{\text{Skor maksimum item pengungkapan CG}}$$

Tabel 3.1

Item Pengungkapan *Corporate Governance*

No	Klasifikasi	Item Pengungkapan
1	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian mengenai hak pemegang saham 2. Pernyataan mengenai jaminan perlindungan hak atas pemegang saham perlakuan yang sama terhadap hak pemegang saham 3. Tanggal pelaksanaan RUPS 4. Hasil RUPS
2	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-nama anggota Dewan Komisaris 2. Status setiap anggota (komisaris independen atau komisaris bukan independen). 3. Latar belakang pendidikan dan karier Dewan Komisaris 4. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 5. Kebijakan dan jumlah remunirasi anggota Dewan Komisaris 6. Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri tentang kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris 7. Jumlah rapat yang dihadiri. 8. Jumlah kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat 9. Mekanisme pengambilan keputusan 10. Program pelatihan Dewan Komisaris
3.	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-nama anggota Direksi dengan jabatan

		<p>dan fungsinya masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi 3. Latar belakang pendidikan dan karier anggota Direksi 4. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 5. Mekanisme pengambilan wewenang 6. Mekanisme pendelegasian wewenang 7. Kebijakan dan jumlah remunerasi anggota Direksi 8. Jumlah rapat yang dilakukan oleh Direksi 9. Jumlah kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat 10. Mekanisme dan kriteria penilaian terhadap kinerja anggota Direksi 11. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi
4	Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite Audit 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit 4. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat 5. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Audit 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit 7. Independensi anggota Komite Audit 8. Keberadaan piagam Komite Audit
5	Komite Nominasi dan Remunerasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi 5. Jumlah kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 7. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
6	Komite Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Manajemen Risiko

	Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 2. Riwayat hidup singkat anggota Komite Manajemen Risiko 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko 5. Jumlah kehadiran dalam setiap rapat 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko 7. Independensi anggota Komite Manajemen Risiko
7	Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite GCG 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite GCG 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite GCG 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite GCG 5. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite GCG 7. Independensi anggota GCG
8	Komite-komite lain yang Dimiliki oleh Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota komite 3. Uraian tugas dan tanggung jawab komite 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh komite 5. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite 7. Independensi anggota komite
9	Sekretaris Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Sekretaris Perusahaan 2. Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan 3. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan
10	Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang keberadaan SPI (Satuan Pengawas Internal) 2. Jumlah anggota SPI 3. Jabatan masing-masing anggota SPI 4. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab SPI 5. Uraian mengenai aktivitas SPI selama setahun 6. Penjelasan mengenai audit internal perusahaan
11	Manajemen Risiko Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 2. Upaya untuk mengelola risiko-risiko perusahaan

12	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, anggota direksi dan anggota dewan komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Posisi kasus 3. Status penyelesaian perkara/gugatan 4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan
13	Akses informasi dan data perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan 2. Daftar penyebaran informasi ke publik
14	Etika Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan
15	Pernyataan Penerapan GCG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan prinsip-prinsip GCG 2. Keberadaan pedoman pelaksanaan GCG dalam perusahaan 3. Kepatuhan terhadap pedoman GCG 4. Keberadaan Board Manual 5. Struktur tata kelola perusahaan 6. Hasil npenerapan GCGselama setahun 7. Audit GCG (jasa atesasi) oleh eksternal auditor
16	Infomasi penting lainnya yang berkaitan dengan penerapan GCG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan 2. Misi perusahaan 3. Nilai0nilai perusahaan 4. Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya 5. Uraian mengenai kepatuhan terhadap peratuah dan perundangan pasar modal 6. Uraian mengenai transaksi dengan pihak yang memiliki benturan kepentingan 7. Uraian mengenai etika bisnis dalam perusahaan

Sumber:

1. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-134/BL/2006
2. Pedoman Umum Corporate Governance (KNKG, 2006)
3. Kusumawati (2006) dalam Safitri (2008)

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> (Y)	IPCG: Jumlah skor item pengungkapan CG yang diungkapkan <hr/> Skor maksimum item pengungkapan CG	Rasio
Struktur Modal (X ₁)	<i>MDEQUITY</i> : Total Kewajiban <hr/> Lembar saham beredar x harga pasar saham	Rasio
Kesempatan Investasi (X ₂)	$CAPBVA = \frac{\text{Tambahan aktiva tetap dalam satu tahun}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2013

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang peneliti melakukan teknik observasi untuk mengumpulkannya. Teknik ini menuntut adanya pengamatan baik langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

3.4.1 Data tertulis

Data-data tentang perusahaan yang diperlukan di dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan yang diperlukan adalah laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2011.

3.4.2 Studi kepustakaan

Melakukan telaah jurnal, buku, ataupun literatur lainnya yang dijadikan referensi untuk penelitian ini sehingga diperoleh informasi untuk acuan maupun teori yang berkorelasi dengan penelitian ini.

3.5 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2011.

3.5.2 Sampel

Sampel dipilih secara purposive dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan-perusahaan tersebut secara aktif mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian.
- 2) Laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan tersebut harus dilengkapi data-data yang menjadi alat ukur dari penelitian ini.
- 3) Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki tambahan aktiva tetap selama periode penelitian.
- 4) Perusahaan tersebut melampirkan laporan pengungkapan *corporate governance* di dalam laporan tahunannya.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Pengujian Hipotesis Menggunakan Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Persamaan yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan *Corporate Governance*

α = konstanta

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Kesempatan Investasi

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan juga menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ghozali (2011), pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:110), "cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik)

pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya”.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

3.6.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya (Ghozali, 2011 : 91). Untuk mendeteksi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} > 10$. Jika $\text{tolerance} < 0,10$ atau nilai $\text{VIF} > 10$ mengindikasikan terjadi multikolonieritas

3.6.5. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.6.7. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Ghazali, 2006:161):

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 5\%)$

H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 5\%)$

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a diterima.

3.6.8. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

H₀ diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (\alpha = 5\%)$

H_a ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (\alpha = 5\%)$

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a ditolak.

3.6.9 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara matematis jika nilai R² = 1, maka *Adjusted* R² = R² =1 sedangkan jika nilai R² = 0, maka *Adjusted* R² = (1-k)/(n-k). Jika $k > 1$, maka *Adjusted* R² akan bernilai negatif (Imam Gozali,2011).